
Pelatihan Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta

INFO PENULIS

Supriyadi*
Universitas Panca Sakti Bekasi
supriyadiesbe@gmail.com*

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 2, No. 1, Juni 2022
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2022 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Supriyadi. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 43-47.

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menambah keterampilan peserta didik dalam penyusunan laporan hasil penelitian Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan penelitian dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan, dimana pelaksanaan kedua metode tersebut dilakukan dengan cara: Ceramah atau pemberian informasi, problem based learning, problem solving, penugasan, Drill, diskusi, Simulasi dan Latihan, Refleksi. Hasil kegiatan pelatihan penyusunan laporan hasil penelitian antara lain: Peserta didik sudah dapat mengidentifikasi masalah-masalah penelitian yang ada disekitar peserta didik, membuat judul penelitian yang baik, membuat laporan sesuai dengan sistematika yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah, guru dan peserta didik sudah dapat memilih metodologi penelitian yang tepat sesuai dengan judul penelitiannya, teknik pengambilan data penelitian yang sudah sesuai dengan teori yang digunakan, teknik analisis data yang telah disesuaikan dengan metodologi penelitian yang digunakan. Kelemahan yang ada masih ada beberapa laporan yang belum mencantumkan teori yang digunakan dalam pembuatan instrumen penelitian, pembahasan masih sedikit, kesimpulan belum sesuai dengan hasil penelitian.

Kata Kunci: Pelatihan, Penyusunan Laporan Penelitian, Peserta Didik Madrasah

Abstract

The purpose of this community service activity is to increase the skills of students in preparing reports on the results of the 35 Jakarta Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 research. Implementation of training activities for preparing research reports using training and mentoring methods, where the implementation of these two methods is carried out by: Lectures or providing information, problem based learning, problem solving, assignments, drills, discussions, simulations and exercises, reflections. The results of the training activities for preparing research reports include: Students are able to identify research problems that exist around students, make good research titles, make reports in accordance with systematics in accordance with the rules of scientific writing, teachers and students are able to choosing the right research methodology in accordance with the research title, research data collection techniques that are in accordance with the theory used, data analysis techniques that have been adapted to the research methodology used. Weaknesses that exist are still some reports that do not include the theory used in making research instruments, the discussion is still small, the conclusions are not in accordance with the results of the study.

Key Words: Training, Preparation of Research Reports, Madrasah Students

A. Pendahuluan

Revolusi industri 4.0 dapat menimbulkan beberapa ancaman, diantaranya adalah ketidakseimbangan ekonomi, kerusakan lingkungan, dan pengangguran masal. Perubahan pada dunia pekerjaan yang digantikan oleh berbagai teknologi karena hadirnya revolusi industri 4.0 yang bersifat eksternal, faktor lain yang menyebabkan tingginya angka pengangguran adalah berasal dari faktor internal individu itu sendiri, yaitu lemahnya perencanaan karir yang menandakan bahwa orientasi karir individu pun rendah. Untuk menjawab tantangan dari revolusi industri 4.0, strategi yang pemerintah lakukan salah satunya melalui dunia pendidikan. Perubahan – perubahan yang terjadi dalam dunia Pendidikan, tentu dapat dipahami sebagai bentuk implementasi kedinamisan manusia itu sendiri baik sebagai subjek maupun objek yang menjadi komponen didalamnya. Tidak dipungkiri juga bahwa kebutuhan manusia yang begitu kompleks menjadikan perubahan itu sendiri hanya bisa terjadi dan dikontrol oleh manusia yang memiliki paradigma yang dinamis juga. Seperti yang diketahui, banyak teori dalam banyak disiplin ilmu mengalami perubahan baik secara teoritis maupun secara praktis, dan bahkan ada teori dinyatakan tidak sesuai dengan kebenarannya saat ini atau didegradasi. Hal ini bukanlah wujud dari kemunduran kompetensi manusia, melainkan menjadi tolak ukur manusia untuk dapat mengontrol, mengantisipasi, menjelaskan dan menafsirkan gejala-gejala terkait dengan perubahan ilmu itu sendiri. Diketahui bahwa Guru merupakan salah satu komponen penting dalam perubahan tersebut, maka pentingnya peningkatan kompetensi Guru melalui penelitian, terutama penelitian yang berkaitan dengan keahlian/ keilmuan guru itu sendiri, guna menciptakan pengembangan pembelajaran dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik Guru maupun Siswa.

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah untuk menghasilkan temuan baru dalam berbagai bidang keilmuan. Penelitian merupakan tulang punggung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang baik membutuhkan serangkaian proses yang standar mulai dari tahap analisis masalah, kajian pustaka, penentuan metode penelitian, analisis hasil dan penyimpulan. Salah satu tahapan yang penting diperhatikan dalam penelitian adalah penulisan kajian pustaka yang dibutuhkan. Karya ilmiah adalah suatu tulisan yang memuat kajian suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmuan, seperti: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Karya ilmiah dapat dipilah menjadi dua, (i) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil penelitian, dan (ii) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil pemikiran serius. Baik jenis (i) maupun (ii), dalam penulisannya tetap menggunakan metode analisis masalah yang bersifat mendekati kebenaran (ilmiah). Ada beberapa manfaat dari kegiatan penulisan karya ilmiah bagi seseorang. Manfaat itu di antaranya (1) Sarana Pengembangan Pemikiran, Tahap-tahap perkembangan kognitif seseorang membutuhkan dukungan. Dukungan itu ialah pembiasaan diri untuk menyadari dan membedakan antara pemikiran atau gagasan dengan segala sesuatu tentang dunia nyata;

tentang peristiwa-peristiwa, tentang berbagai kondisi atau keadaan. Dengan demikian, diperlukan pula penciptaan simbol-simbol dan menyadari keberadaannya di samping objek peristiwa itu sendiri. Langkah itu memungkinkan seseorang untuk melakukan eksplorasi atas pengalaman-pengalaman nyata yang tidak mungkin ditampung karena keterbatasan seseorang; (2) Sarana untuk menyimpan, mengorganisasi, dan mensintesis gagasan, Kemampuan pikir untuk mengingat atau menyimpan seluruh pengalaman sangat terbatas. Di samping itu, pikiran kita juga sangat terbatas kemampuannya untuk mengorganisasikan seluruh pengalaman itu. Apalagi, jika kita ingin mensintesisnya. Dengan menulis, kita akan lebih mapu berfokus pada pemikiran-pemikiran kita, sekaligus juga menemukan saling hubungan antarmateri (informasi dan gagasan) yang kita tulis. Hal itu akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru yang berharga untuk dijawab dan membantu kita untuk menemukan cara baru dalam penyelesaian masalah; (3) Sarana untuk membantu menemukan kesenjangan dalam logika atau pemahaman; Melalui kegiatan menulis, kita dapat menemukan adanya kesulitan dan atau kekurangan pengetahuan kita tentang berbagai teori atau konsep. Dengan ditemukannya kesulitan atau kekurangan itu, kita dimungkinkan untuk menyadari dan kemudian menemukan alur pemahaman kita terhadap suatu masalah, konsep, atau teori. Setidaknya, kita bisa menyadari adanya berbagai isu yang patut dipikirkan dan mengkajinya melalui pembacaan ulang berbagai teori baru; (4) Sarana untuk membantu mengungkap sikap kita terhadap suatu masalah. Melalui kegiatan menulis, kita akan memperoleh kejelasan letak atau kedudukan kita di tengah-tengah permasalahan yang dikaji. Melalui kegiatan ini kita dimungkinkan untuk melihat secara objektif kelemahan dan kekuatan dari berbagai perspektif yang berbeda-beda; (5) Sarana untuk berkomunikasi. Melalui kegiatan menulis kita dapat menata berbagai informasi yang adakalanya bertentangan dan berserakan. Melalui kegiatan ini kita bisa menyusun konsep, kategori, dan mengorganisasikan berbagai konsepsi yang simpang-siur menjadi pola-pola yang mudah dipahami. Kata-kata sebagai simbol dari pikiran atau emosi dapat kita gunakan untuk menyampaikan pikiran, emosi, dan memotivasi tindakan. Dengan tulisan, akhirnya kita dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan kita kepada orang lain.

Perbedaan Karya ilmiah dan Karya Non Ilmiah, Karya ilmiah adalah karya yang disusun dengan memperhatikan dan menggunakan prinsip-prinsip keilmuan, sedangkan karya nonilmiah adalah karya tulis yang penyusunannya tidak atau kurang memenuhi prinsip-prinsip keilmuan. Semua hasil penelitian dan publikasinya adalah karya ilmiah. Demikian pula semua makalah, paper, atau artikel yang disusun dengan menggunakan prinsip-prinsip keilmuan dan didasarkan pada hasil penelitian dan atau pemikiran yang serius dalam rangka penerapan atau pengembangan ilmu.

Karya ilmiah bisa berupa: makalah (paper), artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian (skripsi (S1), tesis (S2), disertasi (S3), laporan penelitian. Makalah dapat dibedakan atas: (1) makalah kerja, yaitu suatu tulisan yang mengkaji suatu permasalahan secara sistematis, jelas, dan logis. Makalah jenis ini ada yang meragukan keilmiahannya, walaupun ditulis dengan tata tulis ilmiah, (2) makalah tugas (term paper, report of reading), yaitu karangan yang ditulis untuk (i) memenuhi sebagian dari syarat-syarat menyelesaikan suatu mata kuliah, (ii) melaporkan apa yang sudah diketahui tentang mata kuliah tertentu, (iii) membahas suatu masalah walaupun tidak terlalu mendalam, yang biasanya didasarkan pada studi pustaka (library research), (3) makalah penelitian (research paper atau field study), yaitu suatu tulisan yang berisi hasil penelitian lapangan (kecil-kecilan). Makalah terdiri dari tiga bagian, yaitu: (a) bagian awal yang berisi latar belakang, topik, masalah, dan gagasan pokok, (b) bagian batang tubuh, yang berisi pembahasan masalah secara relatif detail, penjelasan tentang pokok-pokok pikiran, (c) bagian akhir, yang memuat kesimpulan atau pengungkapan kembali pokok pikiran dengan cara yang lebih singkat, dan (d) lampiran (bila ada) dan Daftar Pustaka. Artikel ilmiah berbeda dengan makalah. Artikel ilmiah adalah ringkasan dari laporan penelitian, sedangkan makalah ditulis tidak didasarkan pada hasil penelitian. Artikel ilmiah biasanya dimuat di dalam jurnal-jurnal penelitian. Makalah (atau artikel nonpenelitian) biasanya dimuat di dalam majalah-majalah ilmiah non-penelitian. Makalah atau artikel nonpenelitian bisa bercorak deskriptif, direktif atau problem solving.

B. Metodologi

Kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta. Kegiatan ini terdiri dari Pembekalan metodologi penelitian, pembuatan proposal penelitian, presentasi proposal penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pengambilan data penelitian, pengolahan data penelitian, penulisan laporan penelitian dan

penulisan artikel ilmiah penelitian. sebelum kegiatan dilakukan pre test dengan hasil sebanyak 81.25% siswa masih belum mengetahui tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah dan selebihnya siswa sekedar mengetahui penelitian dan penulisan karya ilmiah dari internet dan media sosial. Sehingga dalam hal pemahaman dan pelaksanaannya tentunya masih menduga-duga. Selanjutnya sebelum pelaksanaan pelatihan narasumber atau penulis mempersiapkan bahan ajar atau makalah pelatihan dan membuat media pelatihan. Penulis juga membuat lembar latihan untuk para peserta pelatihan. kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya, dimulai dari tahap pembekalan metodologi penelitian di berikan oleh Narasumber Dr. Supriyadi, S.T.P., M.Pd., kegiatan awal ini juga dibuka oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta, Bapak Robby Fadil, S.Pd., MM. dalam sambutan serta pembukaannya Bapak Kepala Madrasah menyampaikan latar belakang kegiatan pelatihan Penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja merupakan keinginan Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta untuk ikut serta dalam Myres 2022, atas dasar tersebut diselenggarakannya kegiatan ini untuk mewujudkan Madrasah Riset. Melalui kegiatan ini diharapkan juga dapat menambah wawasan siswa dan membentuk jiwa peneliti dilingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta. Masih dalam sambutannya Kepala madrasah berharap pada kegiatan berikutnya kegiatan pelatihan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini ditujukan untuk guru-guru.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta, berlangsung dengan baik dan lancar, sebelum kegiatan dilakukan pre test dengan hasil sebanyak 81.25% siswa masih belum mengetahui tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah dan selebihnya siswa sekedar mengetahui penelitian dan penulisan karya ilmiah dari internet dan media sosial. Sehingga dalam hal pemahaman dan pelaksanaannya tentunya masih menduga-duga. Selanjutnya sebelum pelaksanaan pelatihan narasumber atau penulis mempersiapkan bahan ajar atau makalah pelatihan dan membuat media pelatihan. Penulis juga membuat lembar latihan untuk para peserta pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan berjalan baik dan lancar, seluruh peserta pelatihan mengikuti dengan serius dan antusias. Banyak peserta pelatihan bertanya ditengah narasumber menjelaskan materi yang disampaikan. sehingga penyampaian materi terputus putus oleh pertanyaan dari peserta pelatihan. Diakhir penyampaian materi penulis memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, terdapat 6 pertanyaan saat sesi tanya jawab dibuka hal ini karena diawal dan ditengah berlangsungnya pelatihan peserta sudah banyak bertanya.

Selanjutnya seluruh peserta pelatihan membuat kelompok masing masing kelompok terdiri dari 2 orang siswa, Kepala madrasah mengikuti kegiatan pelatihan pada setiap tahapan didampingi oleh ketua tim Myres 2022. Kehadiran Nara sumber Dr. Supriyadi, S.T.P., M.Pd. didampingi oleh pihak madrasah Bapak Robby Fadhil, MM, dan Bapak Priyo, M.Pd. selaku Ketua tim Myres MTsN 35 Jakarta, sangat memotivasi siswa-siswi, mereka bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hasil potofolio penugasan yang diberikan oleh narasumber sangat diluar dugaan dari narasumber, hal ini merujuk pada hasil pre test yang rendah diawal kegiatan pelatihan ini. Hal ini juga dimungkinkan oleh banyaknya iteraksi peserta pelatihan dengan narasumber sehingga peserta dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh narasumber dengan hasil yang sangat memuaskan. Kepala madrasah Bapak Robby Fadhil, M.M.. memberikan stimulus kepada para peserta pelatihan untuk potofolio artikel ilmiah yang dihasilkan selesai kegiatan ini dengan kategori sangat baik diberikan hadiah uang tunai sejumlah Rp. 300.000,- hal menjadi stimulus bagi para peserta latihan ada 5 peserta pelatihan yang mendapatkan hadiah dari Bapak Robby Fadhil, M.M selaku kepala madrasah. Hasil kuisisioner peserta pelatihan terhadap penyampaian materi dari narasumber sebanyak 30 siswa sangat puas terhadap penyampaian narasumber dan fasilitator yang membantu saat proses pelatihan berlangsung dan 2 orang siswa menjawab puas. Materi yang disampaikan oleh narasumber dan fasilitasi yang diberikan oleh fasilitator sangat relevan dan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada saat ini, Materi yang disampaikan dan pendampingan saat kegiatan berlangsung sangat mudah dimengerti oleh seluruh peserta pelatihan, Metode penyampaian materi dan pelaksanaan pengerjaan tugas pelatihan hasil kuisisioner sebanyak 31 peserta pelatihan sangat puas dengan metode yang digunakan. Adapun saran yang disampaikan oleh peserta pelatihan rata-rata peserta menuliskan waktu pelatihan yang sangat singkat sehingga masih banyak yang akan ditanyakan dan ingin diketahui dari narasumber dan fasilitator kegiatan terkait dengan penilaian lain-lainnya.

D. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan penulisan ilmiah ini terlaksana dengan baik dan lancar, hal ini terwujud berkat kerjasama yang baik antara Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta dengan Universitas Panca Sakti Bekasi. Kegiatan ini menumbuhkan minat menulis karya ilmiah Siswa. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang masalah penelitian dan metodologi penelitian, kegiatan ini juga menambah keterampilan siswa dalam mengidentifikasi masalah penelitian dan membuat judul penelitian. Perlu dilakukan kegiatan lanjutan dari pelatihan ini berupa pendampingan kepada siswa dan guru pembimbing sebagai persiapan dalam menghadapi MYRES. Dengan demikian dapat disimpulkan dan direkomendasikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk Siswa, Guru, Kepala Madrasah, Dosen, Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta dan Universitas Panca Sakti Bekasi. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dengan beberapa catatan perbaikan.

E. Referensi

- Abas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif di Sekolah Dasar*, Depdiknas, Jakarta.
- Arthur. (2022). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Prosiding Dan Jurnal Nasional Untuk Mahasiswa Di Wilayah Bodetabek*.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/18028/12690>
- Khadarsiah, A. L. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI AL-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, Digilib UIN, Yogyakarta.
- LIPI. (2012). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, LIPI, Jakarta.
- Nurjamal, D. (2011). Sumirat, W., Darwis, R., *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memancu Acara, dan Menulis Surat*, Alfabeta, Bandung.
- Supriyadi. (2019). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Syafie'ie, I. (1988). *Retorika dalam Menulis*, P2LPTK Depdikbud, Jakarta.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Widiastuti, W. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share*, Repositori UPI, Bandung.
- Widowati, R. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pemanfaatan Media Artikel Opini Surat Kabar*, Repositori UPI, Bandung.